

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

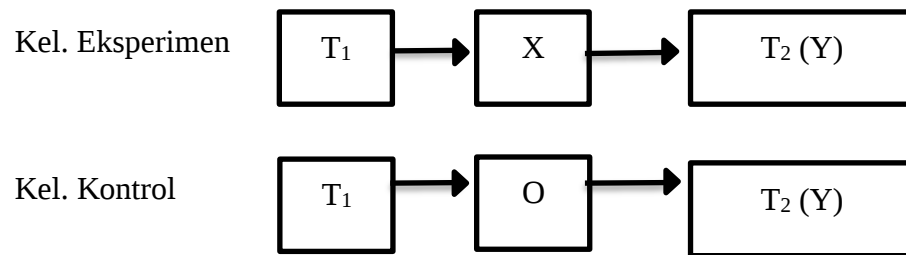
Metode penelitian adalah sebuah cara atau langkah ilmiah untuk mendapatkan suatu data atau kebenaran yang dilakukan secara sistematis berdasarkan logika atau fakta. Heryadi (2015:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, dengan alasan untuk mengetahui model pembelajaran manakah yang efektif untuk kemampuan siswa menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi.

Sejalan dengan penelitian ini, penulis melakukan perlakuan kepada sampel. Perlakuan yang dimaksud adalah pembelajaran menganalisis struktur dan aspek makna kebahasaan teks biografi serta menyusun teks biografi dengan memerhatikan ketepatan struktur dan aspek makna kebahasaan teks biografi. Untuk menjaga keobjektifan penelitian ini, penulis menggunakan kelas kontrol. Di kelas eksperimen penulis memberikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan aspek makna kebahasaan teks biografi serta menceritakan kembali isi teks biografi dengan memerhatikan isi (perjalanan pendidikan, karier dan perjuangan). Dalam hal ini penulis berupaya untuk mengetahui kesetaraan hasil pembelajaran yang meningkatkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Penulis melakukan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Heryadi

(2015: 48) mengemukakan, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variable yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan menjadikan variabel X sebagai *treatment* terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Berdasarkan teori di atas bahwa dengan metode eksperimen akan mengetahui hubungan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebagai kelompok sampel.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan yang digunakan oleh penulis yaitu *pretest-pretest control design* seperti berikut.



Gambar 3.1 Diagram Rancangan Eksperimen Sungguhan

Keterangan :

T₁ = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan Eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol

T₂ (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Heryadi (2015:125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independent variabel), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (dependent variabel), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua variabel. Dua variabel ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menentukan variabel terikatnya adalah kemampuan menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi pada siswa kelas X MAN 3 Tasikmalaya, dan variabel bebas adalah model pembelajaran *Think Talk Write*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (pretest) sebelum pembelajaran dilakukan dan tes akhir (*post-test*) setelah

pembelajaran selesai dilaksanakan. Dalam penulisan ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi di MAN 3 Tasikmalaya untuk memperoleh informasi tentang proses belajar siswa di kelas.

Berdasarkan penelitian yang penulis peroleh, penulis mengujicobakan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan suatu kenyataan bahwa manusia dalam hidupnya berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Heryadi (2015: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Tekni tes merupakan teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara biasanya memperkenalkan diri dan menyebutkan tujuan wawancara. Heryadi (2015: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*Interviewer*) dengan yang diwawancara (*Interview*).”

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Arikunto (2013: 192) mengemukakan bahwa, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.” Instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Sejalan pendapat Ruseffendi (2010: 147), “Instrumen atau alat evaluasi harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Dua dari persyaratan penting itu adalah validitas dan reliabilitasnya tinggi.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini soal menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi isi teks biografi, selain itu juga penulis menggunakan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diujicobakan pada kelas X MAN 3 Tasikmalaya.

1. Uji Validitas Butir Soal

Menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasi produk momen memakai angka kasar (*raw skor*). Widaningsih (Modul 6, 2015: 2) mengemukakan

bahwa validitas adalah suatu alat evaluasi di sebut valid (abash atau sah) apabila alat tersebut mampu mengevaluasinya apa yang harus dievaluasinya.

rumusnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

N = Banyak subjek (testi)/ responden

x = Skor setiap butir soal

y = Skor butir total

Menurut Guilford (Widaningsih, 2015: 4) untuk mengetahui tinggi, sedang, dan

rendah validitas instrument maka nilai koefisien korelasi (r_{xy}) diinterpretasikan sebagai berikut.

0,90

0,70

0,40

0,20

0,00

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data.

Widaningsih, (2015: 5) menyatakan bahwa realibilitas suatu alat ukur atau evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama

(konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula.

Rumus untuk mencari reliabilitas bentuk uraian dikenal dengan rumus Alpa, menurut Widaningsih(2015: 7), yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas

n = Banyak butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor setiap item

s_t^2 = Varian skor total

Heryadi (2014: 32) menjelaskan cara menghitung variasi yaitu,

$$S^2 = \frac{\sum (x_1 - x)^2}{n}$$

Keterangan :

S^2 = Variasi

n = Jumlah sampel

$\sum (x_1 - x)^2$ = Jumlah kuadrat dari penyimpanan

Guilford (Widaningsih, 2013: 5) menginterpretasikan derajat realibilitas alat evaluasi sebagai berikut.

$r_{xy} \leq 0,20$: deretan realibilitas sangat rendah.

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: derajat realibilitas rendah.

$0,40 < r_{xy} < 0,70$: derajat realibilitas sedang.

$0,70 < r_{xy} < 0,90$: derajat realibilitas tinggi.

$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$: derajat realibilitas sangat tinggi

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sugiyono (2015: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasinya yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kemudin ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Data Populasi di Sekolah MAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	23
2	X IPS	23
3	X IAI	22
4	XI IPA	22
5	XI IPS 1	25
6	XI IPS 2	24
7	XI IAI	23
8	XII IPA	21
9	XII IPS	23
10	XII IAI	22
Jumlah		227 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian, ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil.

Sugiyono (2015: 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2015: 98), “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana.” Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS dan kelas X MIPA yang masing-masing berjumlah 23 orang siswa yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

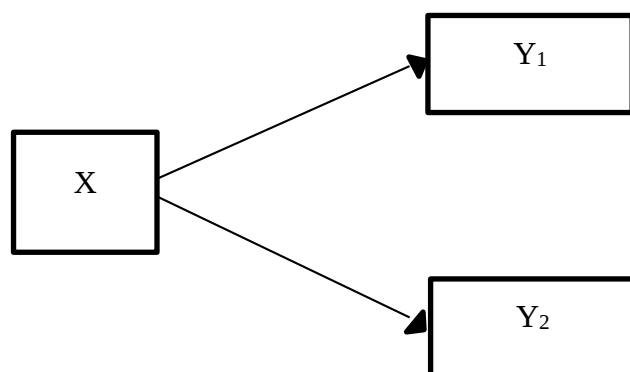
F. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.

Heryadi (2015: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan racangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan krangka piker yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian menggunakan konsep yang pasti untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Penliti yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji pengaruh penggunaan pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menganalisis aspek makna dan

kebhasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi yang akan memberi pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, penulis menggunakan desain eksperimen Heryadi (2015: 124) sebagai berikut.



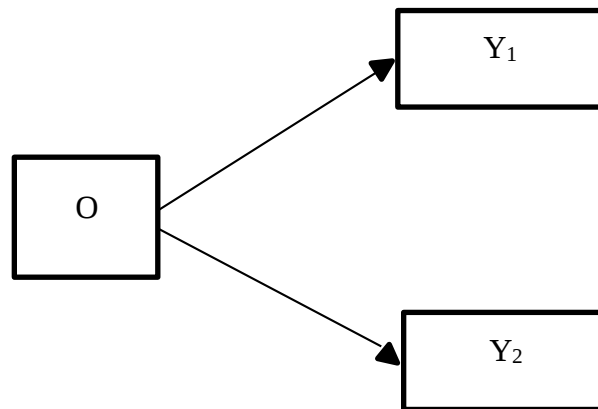
Gambar 3.2 Desain Penelitian Kelas Eksperimen

Keterangan :

X = Pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi, dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Y₁ = Kemampuan siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi pada kelas X MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Y₂ = Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi teks biografi pada kelas X MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.



Gambar 3.3 Desain Penelitian Kelas Kontrol

Keterangan :

O = Pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi, tidak menggunakan model pembelajaran.

Y1 = Kemampuan siswa dalam menganalisis aspek makna kebahasaan teks biografi pada kelas X MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Y2 = Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi teks biografi pada kelas X MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2015: 50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Mengeksperimenkan variabel X pada sample yang telah dipilih.
4. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
5. Menganalisis data.

6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjelaskan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan dalam penelitian berdasarkan metode eksperimen. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang ada di sekolah sekaligus mewawancarai salah seorang guru bahasa Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, langkah kedua penulis membuat rencana penelitian yaitu metode eksperimen. Penulis akan mengujicobakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada kemampuan menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi isi teks biografi.

Langkah ketiga penulis menyusun instrumen penelitian diantaranya silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan pedoman tes. Setelah menyusun instrument penelitian langkah keempat penulis mengujicobakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada sampel yang telah dipilih yaitu kelas eksperimen pada siswa kelas X IIS dan mengujicobakan pada siswa kelas X MIPA sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Langkah kelima penulis mengumpulkan data sebagai hasil kemampuan siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali isi teks biografi. Selanjutnya langkah keenam penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan untuk menemukan hasilnya. Langkah

terakhir penulis merumuskan simpulan sesuai dengan penelitian yang penulis sampaikan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah:

1. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Menentukan ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata, medium (me), varians (S^2), dan standar deviasi (S).

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Menguji formalitas dari masing-masing kelompok dengan chi-kuadrat menurut Heryadi (2016;44)

Pasangan hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah:]

$$\sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi

Kriteria pengujian adalah: tolak H_0 jika X^2 hitung $\geq X^2 (1-\alpha) (db)$ pada α taraf nyata pengujian dan $db = k-3$, maka populasi distribusi tidak normal. Dan terima H_0 jika X^2 hitung $< X^2 (1-\alpha) (db)$ pada α taraf nyata pengujian dan $db = k-3$, maka populasi berdistribusi normal.

- b. Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.
- c. Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai penguji uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil.

Peringkat selisih-positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W^+ dan W^- . tolak H_0 bila $W_{hitung} < W (0,01)$ dalam taraf nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- d. Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variansinya tidak homogeny, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

I. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian pada 24-25 September 2021. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di MAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 pada siswa kelas X.